

## ABSTRAKSI

Laporan keuangan merupakan proses akhir dalam proses akuntansi yang mempunyai peranan penting bagi pengukuran dan penilaian kinerja sebuah perusahaan. Perusahaan di Indonesia khususnya perusahaan manufaktur yang diharuskan untuk menyusun laporan keuangan setiap periodenya. Berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dari Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI, 2002) khususnya tentang standar pekerjaan lapangan mengatur tentang prosedur dalam penyelesaian pekerjaan lapangan seperti perlu adanya pencatatan atas aktivitas yang akan dilakukan, pemahaman yang memadai atas struktur pengendalian intern dan pengumpulan bukti-bukti kompeten yang diperoleh melalui inspeksi, pengamatan, pengajuan pertanyaan dan konfirmasi sebagai dasar untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan.

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 195 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dilakukan untuk periode 2007 sampai dengan 2009. Data yang digunakan adalah laporan keuangan dari masing-masing perusahaan sampel melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Adapun yang menjadi variabel independen yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, lamanya perusahaan menjadi klien sebuah KAP, jenis opini auditor, laba/rugi, *debt to equity ratio*, dan reputasi auditor. Sedangkan yang menjadi variabel dependen yaitu *audit delay*. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan *software SPSS versi 15 for Windows*.

Berdasarkan uji F, variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, lama emiten, opini auditor, laba dan rugi perusahaan, DER dan reputasi auditor secara bersama-sama berpengaruh terhadap *audit delay*. Akan tetapi dari hasil penelitian hanya variabel laba dan variabel reputasi auditor yang mempengaruhi *audit delay*, sedangkan variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, lama emiten menjadi klien KAP, jenis opini auditor, dan Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

**Kata Kunci** : *Audit delay*, ukuran Perusahaan, profitabilitas, lama perusahaan menjadi klien KAP, jenis opini auditor, laba/rugi perusahaan, Debt to Equity Ratio (DER), reputasi auditor.